



KEMDIKNAS

PEDOMAN PENGISIAN LAPORAN INDIVIDU SEKOLAH MENENGAH (SMP/MTs, SMA/MA dan SMK)

PLI-SM

Pedoman Umum

1. Laporan Individu Sekolah Menengah (LI-SM) ini wajib diisi oleh setiap SMP/MTs, SMA/MA dan SMK baik negeri maupun swasta sebanyak 3 (tiga) rangkap.
2. Kepala SMP/MTs, SMA/MA dan SMK bertanggung jawab terhadap kebenaran isian laporan ini, selanjutnya membubuhkan tandatangan dan cap/stempel sekolah.
3. Laporan akan diolah dengan *scanner*, **tidak boleh digandakan**, harus diisi dengan menggunakan **tinta hitam atau ballpoint (tidak menggunakan pensil)**, huruf **kapital tegak** dengan jelas dan tidak keluar dari *digit* kotak yang disediakan. Boleh di *tip ex* bila terjadi kesalahan menulis.

Contoh penulisan:

Penulisan huruf:
Rata kiri

S M A N 3 4 J A K A R T A

Penulisan angka:
Rata kanan

L	P
3 8 7	3 4 5

4. Setelah laporan ini diisi :
 - Kepala SMP/MTs, SMA/MA dan SMK
 - mengkopi 1 (satu) rangkap untuk **arsip sekolah**.
 - mengirimkan 3 (tiga) rangkap kepada : **Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat**

Catatan : *arsip sangat diperlukan oleh sekolah/madrasah yang bersangkutan, terutama untuk pelayanan permintaan data sejenis dan memudahkan pengisian laporan pada tahun yang akan datang.*

5. Isian laporan ini agar dikirimkan **selambat-lambatnya tanggal 6 Agustus**.

Pedoman Khusus

Tahun Pelajaran : diisi tahun ajaran waktu pengisian instrumen
Keadaan 31 Juli : diisi tahun kalender waktu pengisian instrumen
Kode Kecamatan : diisi 6 digit kode kecamatan oleh petugas kabupaten/kota sesuai dengan lampiran dari PSP Balitbang.
Kode Pendidikan : diisi kode pengisi LI-SM, 1=SMP; 2=MTs; 3=SMA; 4=MA; dan 5=SMK

A. Identitas Sekolah/Madrasah

- Nomor Statistik Sekolah (NSS) adalah identitas sekolah, Nomor Statistik Madrasah (NSM) adalah identitas Madrasah. Bagi SMP/SM Negeri maupun Swasta yang belum memiliki NSS, dapat menghubungi Kantor Dinas Kabupaten/Kota setempat, bagi Madrasah supaya menghubungi Kanwil Agama setempat. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) diisi dengan Nomor Identitas Sekolah sebanyak 8 (delapan) digit, apabila sekolah belum memiliki NPSN dapat menghubungi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat.
- Butir A.1.a : Nama Sekolah harus sesuai dengan SK Pendirian Sekolah.
- Butir A.1.b : Diisi dengan tanda ☒sesuai dengan Kelompok Bidang Studi Keahlian (khusus SMK), dapat memilih lebih dari satu.
- Butir A.1.c : Diisi dengan kode Sertifikat ISO terakhir yang telah didapatkan sekolah.
- Butir A.2.a : Cukup jelas
- Butir A.2.b : Isilah nama desa/kelurahan, kemudian isi angka 1 bila terletak di daerah pedesaan dan angka 2 bila terletak di Daerah Kelurahan. Disebut desa bila kepala daerahnya adalah kepala desa, kelurahan bila kepala daerahnya adalah lurah.
- Butir A.2.c : Diisi dengan kode klasifikasi geografis, yaitu: 1 bila terletak di daerah terpencil; 2 bila di daerah sulit ; 3 bila di pedesaan; dan 4 bila di perkotaan.
- Butir A.2.d sampai A.2.g : Cukup jelas
- Butir A.2.h : Diisi Kode Area, Nomor Telepon dan Fax, kode Provider (penyedia jasa layanan internet), alamat E-mail dan Website apabila sekolah telah menggunakan internet.
- Butir A.2.i : Diisi dalam Km (kilometer), jarak antara sekolah dengan sekolah lain yang sejenis/setingkat
- Butir A.3 : Cukup jelas
- Butir A.4 : Cukup jelas
- Butir A.5 : Cukup jelas
- Butir A.6.a : Diisi kode akreditasi sekolah terakhir, yaitu 1=A (Amat baik); 2=B (Baik); 3=C (Cukup baik); dan 4=Tidak Terakreditasi.
- Butir A.6.b : Diisi nomor SK dan tanggal akreditasi sekolah terakhir
- Butir A.7 : Diisi kode Status Mutu terakhir sekolah, yaitu 1=SPM (Standar Pelayanan Minimal); 2=Pra SSN (Sekolah Standar Nasional); 3=SSN; 4=RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional); dan 5=SBI.
- Butir A.8 : Khusus SMP. Diisi dengan kode Kategori sekolah, yaitu: 1=SMP Satu Atap; 2=Biasa; dan 3=Terbuka.
- Butir A.9 : Yang dimaksud Kombinasi adalah gabungan antara pagi dan siang.
- Butir A.10 : Khusus SMK. Yang dimaksud Praktik misalnya praktik laboratorium atau praktik keterampilan. Yang dimaksud Tempat Penyelenggaraan Praktik adalah tempat diselenggarakannya praktik tersebut, misalnya BLPT.
- Butir A.11 :
 - Yang dimaksud Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Industri adalah tempat dilaksanakannya praktik kerja industri tersebut.
 - Yang dimaksud gabungan adalah gabungan antara lembaga pemerintah dan lembaga swasta.
 - Yang dimaksud Tidak ada adalah sekolah tidak melaksanakan praktik kerja industri.
- Butir A.12.a : Cukup jelas
- Butir A.12.b : Cukup jelas
- Butir A.13 : Diisi 1 bila sekolah menyelenggarakan program Inklusif dan sebutkan kode Jenis Kebutuhan Khusus, diisi 2 bila tidak. **Inklusif** adalah Sekolah umum/biasa yang mengakomodasi semua peserta didik baik normal maupun berkebutuhan khusus. Kode dan Jenis Kebutuhan Khusus, yaitu: 01=Tunanetra (A); 02=Tunarungu (B); 03=Tunagrahita (C); 04=Tunadaksa (D); 05=Tunalaras (E); 06=Tunawicara (F); 07=Tunaganda (G); 08=Hiperaktif (H); 09= Cerdas Istimewa (I); 10=Bakat Istimewa (J); 11=Kesulitan Belajar (K); 12=Narkoba (N); 13=Indigo (O); 14=Down Syndrom (P); 15=Autis (Q); 16=Terpencil/Terbelakang; 17=Bencana Alam/Sosial; 18=Tidak Mampu Ekonomi; dan 19=Kombinasi (seandainya pilihan lebih dari satu).
- Butir A.14 : C/BI (Cerdas/Berkak Istimewa), yaitu program akselerasi percepatan belajar untuk yang berkemampuan kecerdasan istimewa.
- Butir A.15 : Perubahan Nama adalah sekolah-sekolah yang mengalami perubahan sesuai dengan SK terakhir.
 - Diisi dengan NSS, Nama Sekolah, Status Sekolah, Alamat Sekolah, Kecamatan, dan Kabupaten/Kota yang lama sebelum mengalami perubahan.
- Butir A.16 : Diisi Nomor dan Tanggal SK/Ijin Pendirian Sekolah
- Butir A.17 : Diisi dengan nama yayasan yang langsung mengelola/menyelenggarakan sekolah/madrasah ini, misalnya Yayasan PGRI, Yayasan Muhammadiyah, dll.
- Butir A.17.a : Diisi alamat Yayasan
- Butir A.17.b : Diisi dengan nomor dan tanggal Akte pendirian sekolah/madrasah yang dibuat melalui Notaris.
- Butir A.17.c : Cukup jelas.

B. Siswa, Kelas dan Nilai Ujian Nasional

- Butir B.1. : Diisi dengan rata-rata nilai Ujian Nasional/Ujian Akhir Sekolah dari Siswa Baru Tingkat I yang diterima.
- Butir B.2.a : Rencana penerimaan siswa baru adalah rencana siswa baru diterima oleh sekolah ini sesuai daya tampung yang ditetapkan oleh SK Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat.
- Butir B.2.b : Siswa Baru Tingkat I yang diterima dan mengikuti proses belajar mengajar menurut sekolah asal.
- Butir B.2.c : Diisi jumlah Siswa Baru Tingkat I menurut umur dan jenis kelamin.
- Butir B.3 : Cukup jelas

- Butir B.4.a : Jumlah **siswa tingkat I** menurut jenis kelamin = jumlah **siswa baru tingkat I (B.2.b)** menurut jenis kelamin ditambah jumlah **Siswa mengulang tingkat I (B.6)** menurut jenis kelamin.
- Butir B.4.b : (**Khusus SMK**) Diisi siswa menurut jenis kelamin dan rombel per tingkat masing-masing Kompetensi Keahlian dan akreditasinya (Untuk pengisian kode Keahlian bisa lihat lampiran dalam Buku Pedoman Pendataan).
- Butir B.5.a : Cukup jelas
- Butir B.5.b : Diisi jumlah Siswa Berkebutuhan Khusus yang belajar di sekolah ini. Kode jenis Kebutuhan Khusus bisa dilihat di keterangan Butir A.13, halaman 1.
- Butir B.6. :
 - Putus Sekolah adalah jumlah siswa yang keluar dari sekolah di tingkat I, II, dan III atau tidak lulus Ujian Nasional (pada ***tahun lalu*** tanpa memiliki surat keterangan pindah).
 - Mutasi Masuk dari Kab./Kota **ini** adalah jumlah siswa yang pindah ke Sekolah ini dan berasal dari Kab./Kota yang sama (pada ***tahun lalu*** dengan membawa surat keterangan pindah).
 - Mutasi Masuk dari Kab./Kota lain adalah jumlah siswa yang pindah ke sekolah ini dan berasal dari Kab./Kota lain (pada ***tahun lalu*** dengan membawa surat keterangan pindah).
 - Mutasi keluar adalah jumlah siswa yang pindah dari sekolah ini (pada ***tahun lalu*** dengan membawa surat keterangan pindah).
- Butir B.7 : Diisi dengan jumlah Peserta Ujian Nasional dan Lulusan ***tahun lalu*** menurut Kompetensi Keahlian dari sekolah/madrasah ini. (Untuk pengisian kode Keahlian bisa lihat lampiran dalam Buku Pedoman Pendataan).
- Butir B.8 : Diisi dengan nilai rata-rata Ujian Nasional masing-masing mata pelajaran serta nilai rata-rata semua mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional.

C. Fasilitas

- Butir C.1 : Cukup jelas
- Butir C.2 : Luas Tanah Seluruhnya sama dengan Luas Tanah menurut Penggunaan. Bagi yang memiliki sertifikat, luas tanah supaya diisi sesuai yang tercantum dalam sertifikat.
- Butir C.3 :
 - **Buku Pegangan Guru** adalah buku milik sekolah yang digunakan guru untuk pedoman mengajar.
 - **Buku Teks Siswa** adalah buku pelajaran pokok, baik yang dicetak oleh Pemerintah maupun Swasta milik sekolah yang digunakan untuk siswa.
 - **Buku Penunjang** adalah buku sumber yang sesuai mata pelajaran. Jumlah eksemplar buku minimal sama dengan jumlah judul buku, misalnya jumlah judul buku pegangan guru mata pelajaran PPKn adalah 3, maka jumlah buku minimal adalah 3 eksemplar.
 - **Khusus Alat Pendidikan** diisi dengan jumlah Peraga yang ada dibagi kebutuhan standar x 100%. Contoh alat peraga: globe, peta, neraca; contoh alat praktik: peralatan olahraga; contoh media: radio, TV, dan video. Contoh *software* pembelajaran: *software* kimia, fisika, dan biologi, geografi, dan pelajaran lainnya.
- Butir C.4 : Cukup jelas
- Butir C.5 :

Diisi dengan jumlah ruang dan luas seluruhnya menurut kondisi, misalnya jumlah ruang teori/kelas sebanyak 5 dan rata-rata luas ruangan 56 m², maka luas keseluruhan ruang teori/kelas adalah 5 x 56 m² = 280 m². Ruang yang dimanfaatkan lebih dari satu, harap diberikan catatan.

Mengacu pada Permen PU No. 24/PRT/M/2008 tentang PEDOMAN PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN BANGUNAN GEDUNG, maka Intensitas kerusakan bangunan digolongkan atas tiga tingkat kerusakan, yaitu:

 - a. **Rusak ringan**, yaitu kerusakan terutama pada komponen non-struktural, seperti penutup atap, langit-langit, penutup lantai, dan dinding pengisi. Perawatan untuk tingkat kerusakan ringan, biayanya maksimum adalah sebesar **35%** dari harga satuan tertinggi pembangunan bangunan gedung baru yang berlaku, untuk tipe/klas dan lokasi yang sama.
 - b. **Rusak sedang**, yaitu kerusakan pada sebagian komponen non-struktural, dan atau komponen struktural seperti struktur atap, lantai, dan lain-lain. Perawatan untuk tingkat kerusakan sedang, biayanya maksimum adalah sebesar **45%** dari harga satuan tertinggi pembangunan bangunan gedung baru yang berlaku, untuk tipe/klas dan lokasi yang sama.
 - c. **Rusak berat**, yaitu kerusakan pada sebagian besar komponen bangunan, baik struktural maupun non-struktural yang apabila setelah diperbaiki masih dapat berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya. Biayanya maksimum adalah sebesar **65%** dari harga satuan tertinggi pembangunan bangunan gedung baru yang berlaku, untuk tipe/klas dan lokasi yang sama.
- Butir C.6 : Diisi dengan rata-rata penggunaan laboratorium tiap minggu (dalam satuan jam).

D. Ketenagaan

- Butir D.1 : Kepala sekolah, guru dan tenaga administrasi (termasuk Paramedis) yang status kepegawaiannya tetap dan mempunyai golongan disikan pada kolom (2) sampai (9), sedangkan yang status kepegawaiannya tetap yayaan disikan pada kolom (10) dan (11). Untuk yang status kepegawaiannya tidak tetap disikan pada kolom (12) sampai (19).
- Butir D.2 : Cukup jelas
- Butir D.3 : Cukup jelas
- Butir D.4 : Cukup jelas
- Butir D.5 : Cukup jelas

E. Kurikulum yang digunakan di sekolah

Diisi dengan tanda ☒sesuai dengan kurikulum yang di gunakan di masing-masing kelas di sekolah ini.

F. Biaya

- Butir F : Saldo Awal Tahun pada Penerimaan adalah saldo yang ada pada awal ***tahun lalu***. Sedangkan Saldo Akhir Tahun adalah saldo yang ada pada akhir ***tahun lalu*** akan menjadi saldo awal pada ***tahun ini***. Penerimaan (termasuk saldo awal) dan Pengeluaran (termasuk saldo akhir) pada baris jumlah harus sama. Lembaga swasta non-pendidikan adalah lembaga yang bergerak di bidang bisnis seperti pabrik rokok, pabrik sepatu, asuransi, dll.

G. Pemakaian Listrik :

Cukup Jelas

H. Sanitasi :

- Butir H.1 : Cukup Jelas
- Butir H.2 : Tempat cuci tangan/westafel

I. Bantuan/Block Grant/Subsidi, Beasiswa, Data Ekonomi Orangtua Siswa, dan Penelusuran Lulusan

- Butir I.1 : Diisi dengan data Bantuan/Block Grant/Subsidi/DAK dan Beasiswa yang pernah diterima. (Bila baris yang disediakan kurang mohon di catat di lembar tambahan dan lampirkan)
- Butir I.2 : Diisi dengan data Beasiswa yang diperoleh Tahun lalu baik dari pemerintah pusat, daerah maupun swasta.
- Butir I.3 :

Diisi dengan data ekonomi orangtua siswa sesuai dengan jumlah siswa per tingkat menurut kelompok ketahanan keluarga. Kelompok Ketahanan Keluarga menurut UU RI No. 52 Tahun 2009 tentang PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN KELUARGA, adalah sebagai berikut,

 - **Pra-Sejahtera 1 (Miskin)**, yaitu Keluarga-keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal seperti pengajaran, agama, sandang, pangan, papan, kesehatan.
 - **Menengah dan Sejahtera** (Keluarga Sejahtera ke atas), yaitu Keluarga-keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal atau dapat memenuhi semua kebutuhan keluarga.
- Butir I.4 : Khusus SMK, diisi data keadaan jumlah lulusan siswa tahun lalu dari hasil penelusuran/laporan yang masuk ke sekolah.